

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh beberapa kesimpulan yang antara lain sebagai berikut:

- 5.1.1. Tidak terdapat pengaruh antar budaya organisasi terhadap kinerja karyawan Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan perhitungan nilai signifikansi sebesar 0,112 lebih besar dari 0,05.
- 5.1.2. Terdapat pengaruh signifikan antara Motivasi kerja terhadap kinerja karyawan Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan analisis persamaan regresi sederhana diperoleh persamaan $Y=19,658 + 0,495X_1$ yang menunjukkan nilai positif. Dan dari perhitungan yang dilakukan ditemukan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,539 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,291. Nilai signifikansi dapat dilihat dari nilai *p value* yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.
- 5.1.3. Variabel budaya organisasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan sedangkan variabel motivasi kerja memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel kinerja karyawan Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. Pada perhitungan uji F menunjukkan bahwa hasil $F_{hitung} 11,693 >$

dari F_{tabel} yaitu sebesar 3,19. Sedangkan dari perhitungan SE variable budaya organisasi menunjukkan hasil sebesar 13% dan 19,7% untuk variable motivasi kerja. Dalam perhitungan SR menunjukkan hasil 39,8% untuk variable budaya organisasi dan 60,5% untuk variable motivasi kerja.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Seperti penelitian pada umumnya penelitian ini memiliki keterbatasan dan kekurangan. Keterbatasan penelitian ini peneliti jabarkan sebagai berikut.

5.2.1. Kurangnya variabel independen yang penulis gunakan dalam penelitian ini, hal tersebut berpengaruh terhadap hasil signifikansi terhadap variabel X1 yakni budaya organisasi yang hanya memiliki sumbangan 0,3%. Harapannya peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lainnya dalam meneliti kinerja karyawan Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.

5.2.2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner, terkadang responden tidak mengisi jawaban sesuai keadaan yang sebenarnya.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian diatas dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1. Sumbangan efektif variabel budaya organisasi menunjukkan hasil 13% serta variable motivasi kinerja sebesar 19,7%. Dari hasil tersebut dilihat masih belum optimalnya sumbangan relative yang diperoleh dua variable budaya organisasi dan motivasi kinerja. Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut terkait kinerja karyawan Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta menggunakan variable-variabel lainnya yang untuk mendapatkan sumbangan efektif yang lebih besar.
2. Perlu adanya peningkatan kegiatan-kegiatan yang dilakukan pimpinan serta karyawan Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta yang bertujuan untuk memperkuat atmosfer budaya organisasi yang berupa out bond, bench marking, ataupun kegiatan lainnya yang menghasilkan berupa peningkatan inovasi serta keberanian karyawan dalam pengambilan sebuah resiko.
3. Peningkatan motivasi kerja yang diberikan pimpinan kepada karyawan Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, yang berupa dorongan kepada karyawan untuk mencapai hasil kinerja yang lebih baik. Beberapa hal yang perlu dilakukan pimpinan kepada karyawan ialah peran pimpinan dalam pemberian motivasi, pemberian semangat, untuk mencapai tujuan sebuah pekerjaan.